

Analisis Penerapan Media Interaktif Video pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan Pustaka

Rahmawati^{*1}, Dinn Wahyudin², Endang Dimiyati³

^{1,2,3}Institut Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: ¹rahmiraya17@gmail.com, ²dinn_wahyudin@upi.edu, ³endangdimiyati60@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama rendahnya keterlibatan siswa yang disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran konvensional yang kurang variatif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar serta keterampilan berbahasa siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif efektivitas penggunaan media video interaktif dan animasi dalam meningkatkan hasil belajar, minat, serta keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2021–2025. Proses analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi kelayakan, dan sintesis data berdasarkan protokol PRISMA. Hasil kajian menunjukkan bahwa media video interaktif memiliki tingkat validitas yang tinggi, dengan rata-rata penilaian ahli di atas 90%, serta terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan, dari 41% menjadi 88%. Selain itu, penggunaan video animasi mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman kognitif siswa melalui penyajian materi yang lebih kontekstual dan menarik. Temuan ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi media video interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna di era digital.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar, Video Interaktif.

Analysis of the Implementation of Interactive Video Media in Indonesian Language Learning in Elementary Schools: A Literature Review

Abstract

Indonesian language learning in elementary schools continues to face challenges, particularly low student engagement due to the dominance of conventional and less varied teaching methods. This condition affects students' learning outcomes and language skills. This study aims to analyze the effectiveness of interactive video and animation media in improving learning outcomes, learning interest, and students' language skills. This research employs a qualitative approach using the Systematic Literature Review (SLR) method on scientific articles published between 2021 and 2025. The analysis follows the PRISMA protocol, including identification, selection, eligibility assessment, and data synthesis. The results indicate that interactive video media demonstrate high validity, with expert evaluation scores exceeding 90%, and significantly improve students' speaking skills, increasing from 41% to 88%. Additionally, animated videos enhance students' learning interest and cognitive understanding through more engaging and contextual content delivery. These findings highlight that video media function not only as instructional tools but also as effective pedagogical strategies that improve both the learning process and outcomes. In conclusion, the integration of interactive video media contributes significantly to creating more effective, engaging, and meaningful learning experiences in elementary Indonesian language education.

Keywords: Elementary School, Indonesian Language, Instructional Media, Interactive Video, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi kemampuan literasi siswa, khususnya dalam penguasaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar utama dalam pembelajaran. Kemampuan berbahasa tidak hanya mencakup aspek komunikasi, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan permasalahan tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional, seperti ceramah dan penggunaan buku teks secara monoton. Model pembelajaran yang kurang variatif ini cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, capaian hasil belajar, baik dalam aspek kognitif maupun keterampilan berbahasa seperti berbicara dan menulis, belum optimal.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 menuntut adanya transformasi dalam praktik pembelajaran. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Media pembelajaran berbasis video, baik dalam bentuk video interaktif maupun animasi, hadir sebagai alternatif inovatif yang mampu menjembatani kebutuhan tersebut. Media ini memiliki keunggulan dalam mengkombinasikan unsur visual dan audio sehingga mampu menyajikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa. Studi oleh Setiawaty et al. (2025) dan Kutsiyah et al. (2025) [1], [2] mengungkapkan bahwa media digital, khususnya video pembelajaran, efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, penelitian Gulo et al. (2024) dan Fitria et al. (2024) [3],[8] menunjukkan bahwa pengembangan video interaktif berbasis model pembelajaran tertentu mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Sementara itu, Zanah et al. (2024) [4] menegaskan bahwa integrasi video dengan model *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat parsial dan berfokus pada aspek tertentu, seperti pengembangan media atau penerapan dalam konteks terbatas. Belum banyak kajian yang secara komprehensif mengintegrasikan berbagai temuan penelitian untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas, kelayakan, serta dampak penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat *research gap* berupa kurangnya kajian sistematis yang mengkaji secara terpadu berbagai hasil penelitian terkait penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis tingkat kelayakan media video interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) mengkaji efektivitasnya terhadap peningkatan hasil belajar dan keterampilan berbahasa siswa, serta (3) mengidentifikasi dampaknya terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Tahapan penelitian mengikuti protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yang meliputi:

- Identifikasi: Pencarian literatur melalui database Google Scholar, SINTA, dan portal jurnal ilmiah lainnya dengan kata kunci relevan.
- Skrining: Menyeleksi artikel berdasarkan keterhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan media video, dan subjek siswa sekolah dasar.
- Kelayakan: Menganalisis artikel yang memenuhi kriteria penelitian pengembangan (R&D) dan penelitian tindakan kelas (PTK).
- Inklusi: Menetapkan 11-15 artikel utama yang akan dibahas secara mendalam dalam studi ini.

Data diekstraksi menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Peneliti mengelompokkan temuan berdasarkan tiga indikator utama: kelayakan media (validitas), peningkatan hasil belajar (kognitif dan psikomotorik), dan respon afektif (minat/motivasi).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tabel Sintesis Literatur

Berikut adalah ringkasan temuan dari artikel - artikel yang dianalisis

Tabel 1. Tabel Sintesis Literatur

| Penulis (Tahun) | Fokus Media | Metode |
|-------------------------|----------------------------|--------|
| Setiawaty et al. (2025) | Media Digital (Umum) | SLR |
| Gulo et al. (2024) | Video Interaktif | R&D |
| Zanah et al. (2024) | Video + Discovery Learning | PTK |
| Fitria et al. (2024) | Video Interaktif | R&D |
| Ayuningtyas (2024) | Video Membaca Intensif | R&D |
| Kutsiyah et al. (2025) | Video Pembelajaran | SLR |

3.2. Analisis Pengembangan dan Kelayakan Teknis Media

Pengembangan media video pembelajaran dalam literatur yang dikaji mayoritas menggunakan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminate*) dan ADDIE. Hasil validasi dari berbagai ahli menunjukkan angka yang sangat positif:

- a. Validasi Ahli Materi: Mencapai rata-rata 93%, menunjukkan bahwa konten kebahasaan (seperti konjungsi, puisi, dan membaca intensif) telah sesuai dengan standar isi kurikulum.
- b. Validasi Ahli Media: Mencapai kisaran 83%-93%, yang memvalidasi aspek grafis, kualitas suara, dan kemudahan navigasi interaktif.
- c. Kepraktisan: Respon siswa terhadap penggunaan media video interaktif menunjukkan tingkat kepraktisan di atas 90%, yang berarti media ini mudah digunakan secara mandiri maupun klasikal.

3.3. Efektivitas terhadap Keterampilan Berbicara dan Menulis

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek yang paling sulit ditingkatkan tanpa stimulus yang tepat. Temuan dari studi tindakan kelas (PTK) menunjukkan peningkatan yang konsisten. Sebagai contoh, penggunaan video interaktif dengan model *Discovery Learning* mampu mendongkrak ketuntasan belajar dari tingkat prasiklus yang hanya 41% menjadi 88% pada siklus kedua. Video memberikan model audiovisual yang nyata bagi siswa untuk meniru pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang tepat dalam berbahasa.

Dalam aspek menulis kreatif, khususnya menulis puisi, video interaktif berfungsi sebagai stimulan imajinasi. Dengan visualisasi yang menarik, siswa lebih mudah menemukan ide dan menuangkannya ke dalam diksi yang tepat dibandingkan hanya mengandalkan instruksi verbal dari guru.

3.4. Dampak terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif

Penggunaan video animasi, terutama yang diintegrasikan dengan platform YouTube, terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar. Hal ini dikarenakan karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada fase operasional konkret sangat menyukai rangsangan visual yang dinamis.

- a. Peningkatan Minat: Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan durasi perhatian yang lebih lama saat belajar menggunakan video.
- b. Hasil Belajar Kognitif: Terdapat perbedaan signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* pada kelompok yang menggunakan media video. Analisis uji-t pada berbagai penelitian menunjukkan nilai signifikansi yang membuktikan bahwa media video secara efektif membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks dalam Bahasa Indonesia.

3.5. Transformasi Peran Guru di Era Digital

Integrasi media video juga menuntut guru untuk bertransformasi dari sekadar sumber informasi menjadi fasilitator literasi digital. Media seperti CapCut, Canva, dan Sparkol Videoscribe memungkinkan guru untuk menciptakan konten yang personal dan sesuai dengan kebutuhan lokal siswa di kelas mereka. Hal ini memperkuat ekosistem pembelajaran yang adaptif dan inovatif.

4. KESIMPULAN

Studi literatur ini menegaskan bahwa penggunaan media video interaktif dan animasi memberikan dampak transformatif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Media ini terbukti secara empiris meningkatkan keterampilan berbicara, menulis, minat baca, serta hasil belajar kognitif siswa. Dengan tingkat kelayakan yang tinggi, media digital ini layak dijadikan standar dalam inovasi instruksional. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya kajian mengenai integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembuatan video pembelajaran yang lebih personal bagi setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Setiawaty, D. F. P. Putri, N. Mukaromah, and S. N. Alfantika, "Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Dirementary Journal*, vol. 8, no. 2, pp. 307-319, 2025.
- [2] L. A. Kutsiyah, F. A. Khusna, N. N. Khoirina, and R. Setiawaty, "Sistematic Literatur Riview: Pengaruh Media Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, vol. 11, no. 1, 2025.
- [3] D. D. S. Gulo, B. Laoli, E. S. Laoli, and A. Lase, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *AJIPTI: Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 2, 2024.
- [4] D. N. Zanah, C. Putri, and I. I. Melati, "Penggunaan Media Video Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia dengan Model Discovery Learning," *Journal of Education Research*, pp. 592-598, 2024.
- [5] Rostika, U. Nursehah, and A. Valentri, "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal Genta Mulia*, vol. 15, no. 2, pp. 20-29, 2025.
- [6] Ulyana, H. Nuroso, and F. Roshayanti, "Keefektifan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, vol. 9, no. 4, 2023.
- [7] R. Ayuningtyas and A. Safitri, "Pengembangan Video Interaktif Bahasa Indonesia Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN Uma Beringin," *Jurnal Kependidikan*, vol. 9, no. 2, pp. 49-58, 2024.
- [8] N. A. Fitria, L. A. I. U. Khasanah, and A. Susandi, "Pengembangan Media Video Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 6, no. 5, pp. 5541-5550, 2024.
- [9] H. F. Ainnuha, R. Andriana, and E. L. F. Ahsani, "Implementasi Penggunaan Media 'Vidio Interaktif' Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Elementary: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 40-45, 2024.
- [10] P. I. Kusumaningrum, "Penggunaan Media Video Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 5 SDN Mrahu," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 9, no. 1, 2021.
- [11] D. A. Lestari and T. W. Apoko, "Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 5953-5960, 2022.
- [12] H. R. Sari and I. Yatri, "Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar," *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 2, no. 3, pp. 159-166, 2023.
- [13] H. Subakti, "Efektivitas Penggunaan Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Islam Darul Falah 2 Samarinda," *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, vol. 4, no. 1, pp. 31-42, 2021